

Karakteristik Klinis dan Demografis Pasien dengan Parese Nervus Abducentis Terisolasi di RSUPN Cipto Mangunkusumo = Clinical Features and Demographics of Patients with Isolated Abducens Nerve Palsy at the DR Cipto Mangunkusumo National General Hospital

Muhammad Rosyidan Rohman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566872&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang

Parese nervus abducentis (CN VI) merupakan kondisi kelemahan saraf motorik yang menginervasi musculus rectus lateralis yang berperan dalam mengontrol gerakan abduksi bola mata. Kelainan ini memiliki beragam etiologi dan manifestasi klinis pada sistem penglihatan sedangkan pemberian tata laksana sangat bergantung pada ketepatan seorang klinisi dalam menentukan diagnosis pada pasien. Akibat adanya keterbatasan dalam penelitian sebelumnya, studi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik klinis dan demografis pasien dengan parese CN VI terisolasi secara lebih objektif.

Metode

Desain penelitian ini adalah deskriptif cross sectional dengan menggunakan data retrospektif dari penelusuran rekam medis pada periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2023.

Hasil

Terdapat 83 subjek pasien dengan parese CN VI yang terinklusi dalam penelitian ini. Rerata usia pasien adalah 43,2 tahun dengan pola kelainan terbanyak bersifat unilateral pada 69,8% pasien. Sebanyak 43,4% pasien datang dengan keluhan utama penglihatan ganda. Karakteristik klinis terbanyak yang ditemukan adalah hambatan gerak bola mata (92,6%), diplopia (79,5%), dan defek lapang pandang (38,9%). Etiologi parese CN VI yang berhasil ditemukan dalam penelitian ini adalah vaskulopati (n=29, 34,9%), idiopatik (n=26, 31,3%), neoplasma (n=21, 25,3%), trauma (n=4, 4,8%), dan infeksi/inflamasi (n=3, 3,6%).

Kesimpulan

Rerata usia pasien dengan CN VI terisolasi adalah 43,2 tahun dengan lateralitas terbanyak bersifat unilateral. Karakteristik klinis terbanyak yang ditemukan adalah hambatan gerak bola mata, diplopia, dan defek lapang pandang, sedangkan penurunan tajam penglihatan, abnormalitas fundus, dan proptosis cukup jarang ditemui. Vaskulopati menjadi faktor etiologi parese CN VI yang tersering.

.....Abducens nerve palsy is a condition involving weakness of the motor nerve that innervates the lateral rectus muscle, which has the function of controlling the abduction of eye movement. This disorder has a range of etiologies and clinical manifestations within the visual function, while the treatment provided really depends on the clinician's accuracy in diagnosing the patient. Due to limitations in previous research, this study aims to objectively identify the clinical features and demographic of patients with isolated abducens nerve palsy.

Method

The design of this study is descriptive cross-sectional, using retrospective data from medical records from the period of January 1, 2022, to December 31, 2023.

Results

A total of 83 patients were included in this study. The mean age of patients was 43.2 years, with the majority

of cases were unilateral (69.8%). A main complaint of diplopia was reported by 43.4% of the patients. The most common clinical features found were restricted eye movement (92.6%), diplopia (79.5%), and visual field defects (38.9%). The identified etiologies of CN VI palsy in this study were vasculopathy (n=29, 34.9%), idiopathic (n=26, 31.3%), neoplasm (n=21, 25.3%), trauma (n=4, 4.8%), and infection/inflammation (n=3, 3.6%).

Conclusion

The mean age of patients with isolated CN VI palsy was 43.2 years, with the majority of cases were unilateral. The most common clinical features observed were restricted eye movement, diplopia, and visual field defects, while reduced visual acuity, fundus abnormalities, and proptosis were relatively rare. Vasculopathy was the most frequent etiological factor for CN VI palsy.